

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, analisis, refleksi dan perencanaan terhadap setiap tindakan yang dilakukan mulai siklus I, siklus II dan siklus III pada pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 15 Bandung mengenai “Implementasi Media *Graphic Recording* untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PPKn”, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan media *graphic recording* di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 15 Bandung lebih meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru PPKn dan siswa kelas XI MIPA 6, maka dapat disimpulkan bahwa pengimplemantasian media *graphic recording* dalam pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA 6 dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat terlihat dan dibuktikan berdasarkan dari hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan melalui pengamatan terhadap tingkah laku individu siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa merasa lebih senang ketika pembelajaran PPKn disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan, salah satunya yaitu dengan menggunakan inovasi media pembelajaran *graphic recording*. Dengan media pembelajaran *graphic recording* terlihat adanya partisipasi aktif dari siswa yang awalnya bersifat pasif, media ini dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga motivasi siswa dalam belajar terlihat meningkat dari sebelumnya. Bentuk peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *graphic recording* sangat terlihat perbedaannya.

Kelas XI MIPA 6 pada awalnya merupakan kelas yang mempunyai hasil belajar PPKn yang rendah jika dibandingkan dengan kelas lain. Kelas ini juga sering menjadi perbincangan para guru mata pelajaran lain karena kondisi kelasnya yang selalu gaduh, tidak kondusif dan siswanya yang sulit untuk memberikan

perhatian pada pembelajaran. Namun setelah guru praktikan mulai mengajar di kelas ini selama PPL, guru mitra melihat adanya berbagai perubahan pada siswa kelas XI MIPA 6. Siswa tidak lagi ribut selama pelajaran, mayoritas siswa juga memperhatikan penjelasan guru bahkan beberapa siswa mulai mencatat materi yang disampaikan guru. Siswa tidak lagi mengeluh akan tugas yang diberikan guru dan mengerjakannya sesuai kemampuannya, walaupun masih terlihat beberapa siswa yang mengerjakannya tidak sungguh-sungguh dan masih menyontek temannya.

Berbeda dengan sebelumnya, siswa terlihat antusias dan merasa senang dengan pembelajaran PPKn. Hasil belajar siswa pun sangat terlihat bahwa mayoritas siswa kelas XI MIPA 6 sudah memperoleh nilai yang baik diatas KKM. Kemajuan lain yaitu terlihat dalam hal keberanian siswa ketika mengemukakan pendapat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya, hal ini terlihat dari keaktifan siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Menurut keterangan guru mitra, media *graphic recording* ini sangat kreatif, menarik, efektif dan merupakan suatu inovatif dalam media pembelajaran yang membuat penyampaian materi di papan tulis menjadi enak untuk dipandang dan tidak lagi monoton ataupun membosankan. Selain itu, guru mitra juga menyampaikan bahwa beliau sangat tertarik dan menyukai penerapan *graphic recording* ini sebagai media pembelajaran PPKn. Selanjutnya guru mitra juga memaparkan bahwa salah satu kendala dalam menerapkan media ini dalam suatu proses pembelajaran PPKn yaitu tidak semua guru mempunyai kemampuan untuk bisa membuat *graphic recording* yang bagus karena guru-guru PPKn di SMA Negeri 15 ini tergolong sudah tidak muda lagi dan tidak kreatif dalam menggambar.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Selain membuat simpulan secara umum, peneliti juga membuat simpulan khusus. Secara khusus, simpulan dari pembahasan hasil penelitian yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran PPKn menggunakan media *graphic recording* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI MIPA 6, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan silabus mata pelajaran PPKn SMA/MA Kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran *graphic recording* serta media penunjang lainnya untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa, perasaan senang,

ketertarikan, keterlibatan, dan respon siswa ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan bersama dengan guru mitra.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn menggunakan media *graphic recording* untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas XI MIPA 6 dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebagaimana prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan selama tiga siklus dengan tiga kali pertemuan. Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dan guru mitra sebagai observer. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi semenjak observasi awal, tindakan siklus I sampai tindakan siklus III. Berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian dari mulai observasi awal, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III telah nampak adanya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *graphic recording*, selain itu dalam pelaksanaannya ditemukan juga bahwa media *graphic recording* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan sangat baik sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan *civic competence* yang merupakan acuan untuk membentuk siswa sebagai a *good and smart citizenship*.
- c. Motivasi siswa melalui penerapan media *graphic recording* selalu mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga. Pada siklus I hasil observasi individu siswa sebagai bentuk penilaian peningkatan motivasi siswa menunjukkan skor yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal, sedangkan pada siklus II hasil observasi individu siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan hasil observasi penilaian individu siswa yang sangat tinggi dan melampaui skor keberhasilan yang ditetapkan. Siswa kelas XI MIPA 6 sudah termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PPKn, hal ini dibuktikan dengan tercapainya semua aspek-aspek terkait indikator-indikator motivasi belajar dalam pembelajaran PPKn yang telah mengalami peningkatan dan

melampaui indikator keberhasilan. Penerapan media *graphic recoding* terbukti memiliki kontribusi dan keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam suatu proses pembelajaran untuk memotivasi siswa dan membantu siswa memahami materi pembelajaran PPKn dengan mudah dan menyenangkan, hal ini disebabkan karena prinsip *graphic recording* adalah menciptakan sebuah komunikasi yang produktif dengan menawarkan perspektif yang kreatif dan inovatif yaitu dengan menggunakan visual. Pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *graphic recording* membuat suasana belajar lebih menyenangkan, unik, kreatif dan lebih menarik, selain itu materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena terkonstruksi dengan baik melalui gambar, bagan, warna dan kata-kata yang singkat padat namun jelas. Baik siswa maupun guru mitra berpendapat bahwa mereka menyukai inovasi media ini.

- d. Kendala yang dihadapi peneliti selama penerapan media *graphic recording* adalah guru masih kurang optimal dalam mengalokasikan waktu pembelajaran karena perencanaan yang kurang baik di awal siklus sehingga penerapan tidak maksimal. Selain itu, guru juga masih dinilai kurang dalam mengelola kelas sehingga pada beberapa kasus masih saja ada siswa yang kurang perhatian dan mengganggu teman lain yang ingin fokus belajar. Kendala lain yang dapat menghambat adalah tidak semua guru dapat mengimplementasikan, membuat atau bahkan mengembangkan *graphic recording* dengan baik, kreatif dan menarik sebagai media pembelajaran, hal ini dikarenakan kemampuan dan kreativitas guru yang berbeda-beda.
- e. Upaya yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kendala selama penerapan media *graphic recording* yaitu dengan mempersiapkan secara matang rancangan perencanaan pembelajaran dengan lebih detail dan efektif sehingga dalam penerapannya dapat sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan manajemen waktu dengan baik. Sedangkan dalam hal pengelolaan kelas, guru mengupayakan untuk lebih mampu mengelola kelas dengan memberikan perhatian lebih intens kepada siswa dengan adil, guru juga menciptakan suasana menyenangkan pada saat pembelajaran dengan mengemas penyampaian materi pembelajaran PPKn dengan kreatif dan menarik

sehingga siswa akan termotivasi, antusias dan tidak merasa bahwa PPKn membosankan. Upaya selanjutnya yaitu, guru mengadakan pendekatan kepada siswa yang dirasa mengalami kesulitan dalam pembelajaran melalui interkasi atau percakapan di luar jam pelajaran.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan implikasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan dan secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi implikasi berupa dampak yang terjadi setelah penelitian ini berlangsung, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru sudah mulai terbiasa dan terampil dalam membuat dan mengembangkan RPP yang disesuaikan dengan silabus mata pelajaran PPKn Kurikulum 2013.
- b. Kualitas guru dalam mengajar lebih meningkat. Guru menjadi lebih tenang, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, terkesan luwes, dapat menguasai kelas, mengelola ruang, menggunakan media pembelajaran dengan baik, dan merepkan strategi pembelajaran dengan tepat.
- c. Setelah melakukan refleksi sebanyak tiga kali dalam penelitian tindakan kelas ini, guru sudah mulai terampil dalam melakukan refleksi, yaitu mengevaluasi dan menganalisis kekurangan serta kelebihan selama proses pembelajaran.
- d. Meningkatnya motivasi, antusiasme dan rasa senang siswa akan pembelajaran PPKn di setiap siklus dan pertemuannya. Hal tersebut berdampak positif pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Siswa menjadi antusias dan merasa senang dengan pembelajaran PPKn.
- e. Siswa seluruhnya terlibat aktif dalam pembelajaran, keberanian siswa mengemukakan pendapat juga semakin meningkat. Siswa sudah berani mengungkapkan pendapat, mengomentari suatu hal atau pun mengungkapkan ide-idenya. Keberanian lain yang juga semakin meningkat yaitu keberaniannya menjawab pertanyaan.
- f. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa akan informasi yang mereka dapatkan terkait materi yang dipelajari. Siswa juga mulai menunjukkan sikap kepedulian serta mulai menerapkan PPKn dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru menjadi lebih terampil dalam menghadapi serta menangani hambatan yang terjadi selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

**Nurul Fitri Tiara, 2018**

*IMPLEMENTASI MEDIA GRAPHIC RECORDING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 15 Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi berupa saran dan masukan bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

#### a. Bagi Guru

- 1) Guru seyogyanya dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru hendaknya memperhatikan karakteristik setiap siswa baik itu dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan penerapan media pembelajaran di kelas untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
- 3) Guru diharapkan mampu melakukan refleksi dengan baik dan tepat dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas agar tepat penanganan atas kendala-kendala, kekurangan dan kekeliruan yang ditemukan selama penelitian.
- 4) Guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran di kelas, agar siswa dapat terus semangat belajar dan memahami materi dengan baik sehingga siswa dapat berkembang.
- 5) Guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitas, pengetahuan dan dirinya mengikuti zaman menjadi guru yang diinginkan oleh siswa. Guru hendaknya selalu *up to date* agar bisa mengimbangi perkembangan siswa yang modern, selain itu guru juga seyogyanya harus mampu berkomunikasi dengan baik karena sesungguhnya kunci utama sebuah pembelajaran yang berhasil adalah dengan komunikasi dan cara penyampaiannya yang baik.

#### b. Bagi Peserta Didik

- 1) Pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa diharapkan dapat ditingkatkan, dan dikembangkan serta mengaplikasikannya kepada kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah.
- 2) Siswa juga hendaknya mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya terhadap siswa lain sebagai bentuk kepedulian, tanggung jawab, dan menumbuhkan keinginan untuk maju bersama selama proses pembelajaran.

- 3) Siswa diharapkan dapat membentuk pribadi yang berani, percaya diri, mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin dan tanggung jawab.
- 4) Siswa juga diharapkan mempunyai karakter yang baik menjadi warga negara yang sesuai dengan konsep pendidikan kewarganegaraan yaitu *to be a good and smart citizenship*, pribadi yang berani, percaya diri, mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin dan tanggung jawab.
- 5) Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya baik di rumah maupun sekolah pada setiap pembelajaran mata pelajaran lain.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Sekolah hendaknya selalu mengevaluasi, membimbing, memberi diklat ataupun seminar kepada guru-guru dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya, baik itu dalam penggunaan media pendukung pembelajaran, maupun penggunaan teknologi yang dapat dijadikan alat bantu mengajar. Sehingga, guru-guru menjadi kekinian dan bisa mengimbangi perkembangan para siswa di zaman modern ini.

**d. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- 1) Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai media pembelajaran, terutama media berbasis visual yang inovatif, kreatif dan menarik untuk dapat digunakan oleh calon guru PPKn dalam mengajar.
- 2) Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa dalam memaksimalkan serta membuat media pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

**e. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- 1) Dalam penelitian dengan menggunakan *graphic recording*, sebaiknya peneliti harus benar-benar mengulik dan belajar lebih dalam mengenai teori-teori *graphic recording*, karena sampai saat ini sumber-sumber pendukung tentang *graphic recording* masih minim apalagi yang berbahasa Indonesia.
- 2) Mengingat motivasi belajar siswa memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media pembelajaran berbasis visual seperti *graphic recording* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.